

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Menurut penjelasan Ratna, metodologi merujuk pada disiplin ilmiah yang membahas prinsip-prinsip dan teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian. Sebagai suatu kerangka kerja akademis, metodologi menekankan kompetensi peneliti dalam menilai kelayakan metode tertentu dan kemudian menentukan metode lain yang relevan untuk menyelidikannya. Sebagai suatu proses, metodologi berfokus pada strategi dan karakteristik yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian.<sup>36</sup>

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang penelitiannya berdasarkan banyaknya populasi dan sampel yang sudah ditentukan. Pengambilan data menggunakan instrument penelitian yang mana datanya berupa angka atau data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang akan diteliti.<sup>37</sup> Penelitian ini pun menggunakan jenis metode kuantitatif kausal yang digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat dan melibatkan kegiatan yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya.<sup>38</sup>

#### **B. Definisi Operasional**

Sanjaya mengemukakan bahwa definisi operasional adalah konsep yang dirumuskan oleh peneliti untuk mengklarifikasi istilah-istilah yang terkait dengan permasalahan penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan Persamaan persepsi

---

<sup>36</sup> Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 26.

<sup>37</sup> Ririn Anasti, dkk., *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hlm. 18.

<sup>38</sup> Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 8.

antara peneliti dan pihak terkait dalam penelitian tersebut. Dalam tahapan merumuskan definisi operasional, sangat penting bagi peneliti untuk merujuk pada pandangan para ahli. Meskipun demikian, peneliti harus selektif dalam memilih pandangan yang paling relevan dengan konteks penelitian, sehingga definisi operasional yang dibentuk mencerminkan pemahaman peneliti sendiri dan bukan hanya sekadar pengutipan tanpa pertimbangan yang mendalam.<sup>39</sup>

1. Variabel bebas variabel atau *independent variable* adalah variabel yang nilainya memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah keterampilan (X). Berikut adalah penjelasannya:

Keterampilan adalah kemampuan untuk bertindak dan menyelesaikan tugas dengan baik.<sup>40</sup> Beberapa indikator dalam variabel ini menurut Wahyudi adalah pengalaman dan keahlian. Berikut adalah indikator keterampilan yang dipilih oleh peneliti:

**Tabel 2.1**  
**Indikator penelitian variabel X**

Variabel	Indikator
Keterampilan (X)	1. Pengalaman
	2. Keahlian

2. Variabel terikat atau *dependent variable* adalah Variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja *Freelance* (Y). Berikut adalah penjelasannya:

Kinerja adalah tindakan memperoleh dan melaksanakan tugas yang diinginkan, dan juga merupakan kumpulan hasil.<sup>41</sup> Beberapa indikator dalam variabel ini menurut Mondy *et al* adalah kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan,

<sup>39</sup> Benny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 67.

<sup>40</sup> Neny Rostiati dan Fakhry Zamzam, *Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 187.

<sup>41</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hlm 481.

kemandirian, inisiatif, adaptabilitas, dan kerjasama. Berikut adalah indikator kinerja yang dipilih oleh peneliti:

**Tabel 2.2**  
**Indikator penelitian variabel Y**

Variabel	Indikator
Kinerja (Y)	1. Kuantitas pekerjaan
	2. Kualitas pekerjaan
	3. Kemandirian
	4. Inisiatif
	5. Adaptabilitas

Apabila kita mengamati data yang tercantum dalam tabel di atas, peneliti hanya memilih lima indikator kinerja, dan mengabaikan kerjasama. Dikarenakan bahwa penulis fiksi yang bekerja sebagai *freelancer* di Mangatoon umumnya tidak terlibat dalam kolaborasi aktif ketika membuat naskah di platform tersebut.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sebuah komunitas penulis fiksi platform Mangatoon yang bernama Permata Fans Club dan beraktifitas secara aktif melalui online, yakni di Instagram, Facebook dan WhatsApp.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu agregat individu, peristiwa, atau entitas yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu. Sesuai dengan pendapat Asra dan Prasetyo, populasi dapat diartikan sebagai himpunan seluruh unit observasi yang menjadi subjek penelitian dalam suatu penelitian ilmiah.<sup>42</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu anggota komunitas Permata Fans Club, khususnya penulis fiksi di platform

---

<sup>42</sup> Farah Margaretha Leon, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 88.

Mangatoon yang masih aktif. Dalam penelitian ini memiliki populasi sejumlah 144 orang, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Data Penulis Fiksi<sup>43</sup>**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Penulis platform Mangatoon aktif	144
2	Penulis platform Mangatoon <i>non</i> aktif	19
3	Penulis platform Cabaca	3
4	Penulis yang mengalami <i>Writer Block</i>	34
<b>Total</b>		<b>200</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel nonprobabilitas berupa sampel jenuh. Metode pengambilan sampel nonprobabilitas adalah suatu teknik pengambilan sampel yang bersifat subjektif dan tidak memungkinkan penentuan probabilitas pemilihan elemen sampel. Hal ini disebabkan oleh ketidaksetaraan peluang setiap elemen dalam populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Keuntungan dari penggunaan metode pengambilan sampel nonprobabilitas adalah efisiensi dalam hal waktu dan biaya, karena tidak memerlukan kerangka sampel (sampling frame) yang khusus.<sup>45</sup> Sedangkan sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang diuji.<sup>46</sup> Sampel ini dipilih karena membuat generalisasi dengan kesalahan yang minimal.<sup>47</sup>

<sup>43</sup> Data yang diambil oleh peneliti melalui kuesioner sederhana per 23 Februari 2023

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm.173.

<sup>46</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 69.

<sup>47</sup> I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deenpublish, 2019), hlm. 56.

Dari populasi dengan jumlah total 144, diperlukan 35 responden untuk melaksanakan uji coba alat. Oleh karena itu, total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 responden.

#### **E. Sumber dan Jenis Data**

Penelitian ini memanfaatkan data primer, yakni data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Sedangkan jika melewati tangan kedua, disebut data sekunder.<sup>48</sup> Data yang dimanfaatkan dalam rangka penelitian ini adalah data utama dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung oleh para penulis fiksi platform Mangatoon di Komunitas Permata Fans Club.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan metode penelitian dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan kepada responden yang telah ditunjuk untuk memberikan respon.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merujuk kepada perangkat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data, serta meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Hal ini berarti instrumen penelitian membantu peneliti dalam memperoleh data dengan tingkat kecermatan, kelengkapan, dan sistematika yang lebih baik, sehingga memudahkan pengolahan data selanjutnya.<sup>49</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *instrumen notes*, berupa kuesioner. Kuesioner, yaitu pendekatan pengumpulan data yang melibatkan penyusunan serangkaian pertanyaan tertulis atau cetakan dalam suatu formulir yang diberikan

---

<sup>48</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 130.

<sup>49</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 23

kepada responden untuk diisi.<sup>50</sup> Pada tahap berikutnya, pertanyaan dalam bentuk tertulis akan diberikan dengan opsi jawaban dalam skala (biasanya dengan lima pilihan), seperti sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, atau variasi sejenisnya. Kemudian, tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap skala tersebut dapat diungkapkan dalam bentuk angka yang memiliki nilai ordinal.<sup>51</sup> Dikarenakan nilai tertinggi pada kuesioner adalah pernyataan “sangat setuju”, maka pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah pernyataan positif.

## H. Metode Analisis Data

Proses analisis data dilaksanakan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, dan selaras dengan kerangka kerja penelitian yang telah dirancang. Tindakan ini diselenggarakan dengan alasan bahwa kerangka kerja penelitian memberikan panduan dan kerangka kerja yang memungkinkan peneliti untuk memberikan respons yang sah, objektif, akurat, dan efisien terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>52</sup> Dengan merujuk pada tujuan penelitian, peneliti akan menerapkan perhitungan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21. Adapun prosedur analisis data yang akan dijalankan dalam penelitian ini terurai sebagai berikut.<sup>53</sup>

### 1. Cara pengolahan data

#### 1. Editing

Tahapan ini mencakup pengecekan terhadap keabsahan pengisian kuesioner, kejelasan, konsistensi, dan relevansi antara berbagai jawaban.

---

<sup>50</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami...*, hlm. 87.

<sup>51</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 66-67.

<sup>52</sup> Farah Margaretha Leon, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi...*, hlm. 96

<sup>53</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creativa, 2015), hlm. 187

## 2. Coding

Tindakan ini bertujuan untuk mengelompokkan data atau jawaban sesuai dengan kategori yang relevan.

## 3. Entri data

Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak tertentu.

## 4. Tabulasi

Hasil data akan dipresentasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dari masing-masing variabel tunggal.

# I. Analisis data

## 1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antar bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *pearson product moment* adalah:<sup>54</sup>

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

$r$  hitung = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

---

<sup>54</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 164

n = Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Metode ini digunakan dalam memperkirakan konsistensi pengukuran atau lebih sederhana, sejauh mana instrument mengukur dengan cara yang sama, setiap kali digunakan dalam kondisi yang sama dengan subjek yang sama. Artinya, jika kita mengukur sesuatu berkali-kali dan hasilnya selalu sama, maka kita dapat mengatakan bahwa alat ukur kita reliabel. Prosedur estimasi reliabilitas dilakukan dengan komputasi koefisien -  $\alpha$  tau lebih dikenal dengan Cronbach's Alpha. Nilai koefisiensi alpha  $> 0.70$  maka dianggap reliabel atau handal.<sup>55</sup>

## 3. Analisis Deskriptif

Pendekatan statistik yang diterapkan dalam analisis data ini adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran mendalam tentang data yang telah dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Pendekatan statistik deskriptif berperan penting dalam membantu peneliti dalam memahami serta merangkum data dengan tujuan mempermudah pemahaman oleh pembaca.<sup>56</sup>

## 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap evaluasi yang perlu dilaksanakan untuk menilai apakah model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai atau tidak. Prosedur yang akan dijalankan untuk menganalisis hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami...*, 73-74.

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 111.

<sup>57</sup> *Ibid...*, hlm. 188.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi serta variabel independen dan dependennya memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Jika distribusi data dapat dianggap normal, maka residual akan memiliki distribusi yang mendekati normal dan bersifat independen. Oleh karena itu, idealnya model statistik yang digunakan adalah yang didasarkan pada data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.<sup>58</sup> Distribusi normal merujuk pada distribusi statistik yang memiliki sifat simetri, dengan modus, rata-rata (mean), dan median yang berpusat pada nilai yang sama.<sup>59</sup>

#### 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang signifikan linear atau tidak. Jika kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang baik dan bagus, keduanya memiliki hubungan linear.<sup>60</sup>

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varian residual antara berbagai pengamatan.<sup>61</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat anomali korelasi antara residu pada satu observasi dengan observasi lain dalam konteks model regresi. Pengujian autokorelasi umumnya relevan untuk data time series

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

<sup>60</sup> Ririn Anasti, dkk., *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS...*, hlm 127

<sup>61</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian...*, hlm. 189.

(data berurutan waktu), sehingga data yang bersifat ordinal atau interval tidak selalu memerlukan pengujian autokorelasi.<sup>62</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Analisis ini menggunakan rumus:<sup>63</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Kinerja *Freelance*)

a : Konstanta

b : koefisien regresi yaitu besarnya yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel (Variabel X)

X : Variabel bebas (keterampilan)

#### 6. Uji Hipotesis<sup>64</sup>

##### a. Uji Signifikan Simultan (Uji – F)

Uji statistik F pada dasarnya mengindikasikan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

a)  $H_0$  = tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

b)  $H_a$  = memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

---

<sup>62</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 71.

<sup>63</sup> Nalom Siagian dan Irene Silvian, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Scopindo, 2023), hlm. 143.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 189-190.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan:

- a) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen atau bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent atau terikat.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji – T)

Uji-T, yang juga dikenal sebagai uji signifikansi individual, digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Proses pengujiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- c)  $H_0$  = tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.
- d)  $H_a$  = memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan:

- a) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent..
- b) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

## 7. Uji Koefisien Determinan<sup>65</sup>

Pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase variabel independen terhadap variabel naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq Kd \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  semakin kecil mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*